

MANEJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM MENCIPTAKAN SEKOLAH EFEKTIF

Nurasih

Abstrak

Kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan faktor penting dan strategis dalam kerangka peningkatan kualitas dan kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Dengan adanya kemampuan manajerial diharapkan kepala sekolah dapat menjadikan sekolah yang dipimpinnya menjadi sekolah efektif. Pada sekolah yang efektif kepala sekolah memiliki peran yang kuat dalam merencanakan, perorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode ini didasari pada pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial (*a shared social experience*) yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Hasil penelitian adalah kemampuan manajerial kepala sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan pengendalian dalam menciptakan sekolah efektif sesuai dengan kriteria sekolah efektif.

Kata Kunci: *Manajerial, Kepala Sekolah, Sekolah Efektif*

A. Pendahuluan

Usaha meningkatkan sumber daya manusia telah diupayakan secara maksimal oleh pemerintah, di antaranya, yaitu dengan telah ditetapkannya Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Bab I Pasal 1 ayat 23 dinyatakan bahwa sumber daya pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan dalam penyelenggaraan pendidikan yang meliputi tenaga kependidikan, masyarakat, dana, sarana, dan prasarana.¹

Dalam undang-undang tersebut ditegaskan bahwa pelaksanaan pendidikan tidak hanya memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, tetapi juga memerlukan tenaga pendidikan dan kependidikan yang lebih profesional. Kepala sekolah disamping sebagai tenaga pendidik, juga sebagai tenaga kependidikan yang memiliki peran penting dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Dari uraian tersebut dapat dipahami bahwa yang terpenting bagi guru yang ditugaskan sebagai kepala sekolah adalah memiliki kemampuan dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajer di sekolah tempat bertugasnya. Tentunya kemampuan ini dapat dilihat dari semakin berkembangnya sekolah tersebut, baik akademik maupun non akademik. Dari segi akademik diantaranya meningkatnya prestasi kepala sekolah, guru dan siswa. Sedangkan dari segi non

¹ Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2014)

akademik diantaranya meningkat sejumlah sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah.

Berkaitan erat dengan kemampuan manajerial kepala sekolah, penulis telah melakukan penelusuran di lapangan, salah satu sekolah yang diperuntukan bagi anak-anak, yaitu di RA ANNIDA. Sekolah yang terletak di Desa Ender Jalan Komplek Pesantren Gedongan, kini telah memiliki peserta didik sebanyak 60 orang dan telah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 6 orang. Dari gambaran profil RA ANNIDA dan dari hasil penelusuran penulis RA ANNIDA menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang pesat dibandingkan dengan Raudtahul Anfal yang lain di kecamatan Pangenan.

Perkembangan RA ANNIDA tersebut tidak lepas peran besar kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerialnya, dalam melakukan perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*) sehingga terjadi suatu proses terciptanya sekolah yang efektif, yang mengalami kemajuan dan perkembangan dari tahun ke tahun.

Kemampuan manajerial kepala sekolah ini sangat menarik untuk diteliti lebih mendalam, karena tidak semua kepala sekolah mampu melaksanakan tugas manajerial tersebut dengan baik, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih mendalam, bagaimana kemampuan manajerial kepala sekolah dalam mengelola RA ANNIDA sehingga menjadi sekolah yang efektif.

B. Pembahasan

Manajerial berasal dari kata manajemen, yang dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan; penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Sedangkan manajerial dalam kamus tersebut diartikan berhubungan dengan manajer: keterampilan yang tinggi sangat diperlukan bagi setiap pemimpin. Kata manajerial pada hakekatnya berhubungan erat dengan manajemen, dan manajer atau bercorak manajer atau menekankan pada manajer. Kata manajemen secara bahasa berasal dari bahasa latin yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* yang berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang berarti menangani. *Managere* diterjemahkan dalam Bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage* (kata benda), dengan kata benda manajemen, dan *manager* untuk orang yang melakukan kegiatan manajemen. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).

Kemudian Husnul mengutip pendapat Stoner yang dikutip oleh Handoko menyebutkan pengertian manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil konsep manajerial yang akan diteliti adalah perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*) sebagai suatu proses sehingga terciptalah sekolah yang efektif. Kebutuhan dan harapan masyarakat akan mutu pelayanan pendidikan yang baik menjadi pemicu perlunya sekolah yang efektif.

1. *Pengertian Kepala Sekolah*

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kepala sekolah diartikan sebagai orang (guru) yang memimpin suatu sekolah; guru kepala². Adapun pengertian kepala sekolah menurut Sri Dayanti dikutip oleh Jamal, kepala sekolah berasal dari dua kata, yaitu “kepala” dan “sekolah”. Kata “kepala” dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sedangkan “sekolah” diartikan sebagai sebuah lembaga tempat menerima dan memberi pelajaran.³ Secara sederhana kepala sekolah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru atau pemimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.⁴

Dari defenisi para ahli tersebut di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah adalah seorang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Di dalam Al-Qur'an pembahasan mengenai pemimpin terdapat dalam QS. As- Sajadah 32 ayat : 24 yang artinya:

*“Dan Kami jadikan di antara mereka itu pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami ketika mereka sabar. dan adalah mereka meyakini ayat-ayat kami”.*⁵

Maksud ayat di atas adalah tatkala mereka sabar dalam melaksanakan perintah-perintah Allah dan dalam menjauhkan larangan- larangan Nya, membenarkan para rasul Nya dan mengikuti risalah yang diberikan kepada mereka, niscaya mereka menjadi pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk kepada kebenaran dan mengajak kepada kebaikan.⁶ Sedangkan maksud kepala sekolah dalam tulisan ini adalah seorang guru yang telah ditunjuk oleh Yayasan sebagai kepala sekolah yang memimpin kegiatan pendidikan di RA ANNIDA.

Dari beberapa uraian tentang defenisi manajerial dan kepala sekolah di atas dapat diambil suatu kesimpulan tentang defenisi manajerial kepala sekolah yakni kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah di RA ANNIDA dalam proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan, yaitu visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan bersama dalam menciptakan sekolah efektif.

2. *Pengertian Sekolah Efektif*

² Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Pusat, artikel “*kepala sekolah*” . . . , h. 691.

³ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI, 2012), h. 17.

⁴ Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 83

⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, as-Sadjah [32]:24, (Bandung: Dipenogoro, 2008)

⁶ Syaikh Shafiyur Rahman al-Mubarakfuri, *Tafsir Ibnu Katsir, Misbahul Munir*, (Daar As-Salam-Riyadi, cet. Ke-2, 2009), h. 1073.

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran/tujuan (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah dicapai. Lebih lanjut dinyatakan bahwa : sekolah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan.

Sekolah efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkannya sendiri. Sekolah unggul dan efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target dengan penetapan target yang tinggi. Simpulan dari sekolah efektif yang dapat ditarik dari penjelasan-penjelasan adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi tercapainya output pendidikan yaitu prestasi sekolah terutama prestasi siswa yang ditandai dengan dimilikinya semua kemampuan dalam diri siswa.

Dari teori yang dikemukakan para ahli di atas dapat diambil suatu kesimpulan sebagai konsep penelitian ini yang dimaksudkan sekolah efektif adalah terberdayanya sejumlah komponen di RA ANNIDA baik kurikulum, kepala sekolah, guru, peserta didik, orangtua peserta didik, sarana prasana, keuangan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

3. *Hakikat Manajerial Kepala Sekolah*

Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya atau secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak-anak didiknya.⁷ Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak dan terarah serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan disekolahnya yang tentu saja akan berimbas pada kualitas lulusan anak didik sehingga membangggakan dan menyiapkan masa depan yang cerah. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai wawasan, keahlian manajerial, mempunyai kharisma kepemimpinan dan juga pengetahuan yang luas tentang tugas dan fungsi kepala sekolah. dengan kemampuan seperti itu, kepala sekolah tentu saja akan mampu mengantarkan dan membimbing segala komponen yang ada disekolahnya dengan baik dan efisien menuju ke arah cita-cita sekolah.⁸

Pandangan mengenai fungsi manajemen selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan dan kedudukan. Namun pada dasarnya fungsi manajemen digunakan untuk mencapai suatu tujuan secara sistematis dengan efektif dan efisien. Menurut Henry Fayol bahwa kegiatan manajerial dikelompokkan dalam 5 fungsi, yaitu : (a) perencanaan (*planning*), (b) pengorganisasian (*organizing*), (c) memerintah (*commanding*), koordinasi (*coordinating*), dan (d) pengendalian (*controlling*) atau disingkat PO3C.⁹

Manajemen Sekolah

1. *Perencanaan (Planning)*

⁷ Marno, *Islam by Manjement and Leadershhip*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007), h. 4

⁸ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2008), h.7

⁹ BayuKurniawan, *Fungsi Manajemen Menuru Henri Fayol*

Fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman pelaksanaan dan pengendalian, menentukan strategi pelaksanaan kegiatan, menentukan tujuan atau kerangka tindakan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam menentukan rencana harus dilakukan dengan matang, melakukan kajian secara sistematis sesuai kondisi dan sumber daya dengan tetap mengacu pada visi dan misi organisasi.

2. *Pengorganisasian (Organizing)*

Fungsi pengorganisasian diartikan sebagai kegiatan membagi tugas kepada orang-orang yang terlibat dalam kerja sama untuk memudahkan pelaksanaan kerja. Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dapat memanfaatkan struktur yang sudah dibentuk dalam organisasi. Artinya, deskripsi tugas akan dibagikan adalah berdasarkan tugas dan fungsi struktur yang ada dalam suatu organisasi.

3. *Pengarahan (Directing)*

Fungsi ini dilakukan sebagai usaha untuk memberikan bimbingan, saran, dan perintah dalam memberikan tugas masing-masing bawahan agar dapat berjalan sesuai yang direncanakan dan berada pada jalur yang telah ditetapkan.

4. *Pengendalian (Controlling)*

Fungsi pengendalian dilakukan untuk mengadakan penilaian dan koreksi mengenai segala hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas. Fungsi ini meliputi penentuan standar, supervisi dan mengukur penampilan atau pelaksanaan terhadap standar dan memberikan keyakinan bahwa tujuan organisasi tercapai. Pengendalian atau pengawasan dilakukan dengan proses, sejak awal sampai akhir. Oleh karena itu pengendalian juga meliputi *monitoring* dan evaluasi. Kegiatan ini sangat erat dengan perencanaan, karena dengan melalui pengendalian maka efektivitas manajemen dapat diukur.¹⁰

Perencanaan merupakan suatu proses yang penting dan harus mendapatkan perhatian apabila menghendaki suatu tujuan dapat tercapai dengan maksimal. Tanpa perencanaan yang matang maka akan mustahil kegiatan dapat berjalan lancar dan tujuan dapat tercapai. Hal ini sebagaimana petikan wawancara berikut, “Sebagai kepala sekolah sudah pasti saya mempunyai program sekolah untuk kemajuan sekolah, yang merupakan rencana dari strategi sekolah.”¹¹

Dari wawancara di atas bahwa tindakan yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah bahwa seharusnya kepala sekolah mempunyai program sekolah yang tujuannya demi kemajuan sekolah, demi keefektifan sekolah yang merupakan strategi sekolah dalam bentuk uraian kegiatan sekolah selama jangka waktu yang telah ditentukan.

Pengorganisasian merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sekolah. Organisasi ialah proses kerja sama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Sebagaimana wawancara berikut, ““Tanggung jawab

¹⁰ *Ibid.*,h.28.

¹¹ Wawancara dengan Hj.Faridah,S.Pd.I, Kepala RA ANNIDA di Kecamatan Pangenan, diruang kepala sekolah, pukul 08.00 WIB, Rabu 20 Juni 2018.

dari setiap unit yang ada dalam struktur organisasi sekolah ini sesuai dengan fokus masing-masing unit struktur organisasi tersebut. Akan tetapi, meskipun memiliki tanggung jawab masing-masing namun setiap unit dalam struktur organisasi sekolah kami saling memberi masukan demi pelaksanaan tanggung jawab yang lebih baik lagi”.¹²

Dari data dan informasi hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan dokumen yang ditemukan, maka perorganisasian RA ANNIDA sudah dikategorikan sekolah efektif.

Tugas seorang pemimpin atau kepala sekolah adalah memberikan pengarahan kepada bawahannya. Dalam bentuk usaha memberikan bimbingan, saran, dan perintah agar berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Jadi sebagai kepala sekolah memberikan arahan, serta menjadi leader untuk bawahannya, memberikan solusi yang tepat, dan juga dalam memberikan keputusan dan kebijakan dapat dilakukan dengan jalan bermusyawarah.

Pengendalian dilakukan dengan proses sejak awal sampai akhir. Pengendalian berupa monitoring dan evaluasi yang erat kaitannya dengan perencanaan. Pengendalian dilakukan untuk mengadakan penilaian dan koreksi. Berikut petikan wawancara dengan kepala sekolah:

“Monitoring dilakukan setiap hari, ada yang dilakukan dengan spontanitas, atau komunikasi langsung dengan guru. Kegiatan ini ada yang sifatnya berkala, dan evaluasi diadakan setiap akhir bulan, semester dan akhir tahun”¹³

Monitoring dan evaluasi merupakan bagian proses dari pengendalian (*controlling*), karena kegiatan akhir dari setiap perencanaan program sekolah selalu ada upaya perbaikan, karena dengan melakukan monitoring dan evaluasi akan diketahui apa saja kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program, sehingga tujuan sekolah dapat tercapai dalam menciptakan sekolah efektif.

C. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan oleh penulis mengenai manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian ini menyatakan bahwa manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif sudah sangat tercapai. Kondisi ini terlihat dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan oleh kepala RA ANNIDA.

Berdasarkan hasil penelitian maka rekomendasi yang berkaitan manajerial kepala sekolah dalam menciptakan sekolah efektif adalah sebagai berikut: *Pertama*, Manajerial kepala RA ANNIDA dalam menciptakan sekolah efektif perlu didukung karena merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas sekolah. *Kedua*, Komitmen dari semua pihak serta selalu menjaga hubungan kerja sama yang berkaitan dengan sekolah perlu dipertahankan, demi kelangsungan proses menuju

¹² Wawancara dengan Hj.Faridah,S.Pd.I, Kepala RA ANNIDA di Kecamatan Pangenan, diruang kepala sekolah, pukul 10.00 WIB, Rabu 25 April 2018

¹³ Wawancara dengan Hj.Faridah,S.Pd.I, Kepala RA ANNIDA di Kecamatan Pangenan, diruang kepala sekolah, pukul 10.00 WIB, Rabu 28 April 2018

tujuan yang hendak dicapai. *Ketiga*, Untuk instansi terkait dengan pendidikan, seyogiaya memberikan apresiasi kepada kepala sekolah yang berprestasi dalam meningkatkan kualitas sekolahnya yaitu dengan memberikan penghargaan kepala sekolah terbaik, hal ini dapat memicu setiap sekolah untuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik dan unggul.

Daftar Pustaka

- Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012)
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, as-Sadjah [32]:24, (Bandung: Dipenogoro, 2008)
- Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2012)
- Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Pusat
- Marno, *Islam by Manjement and Leadershhip*, (Jakarta: Lintas Pustaka, 2007)
- Syaikh Shafiyur Rahman al-Mubarakfuri, *Tafsir Ibnu Katsir, Misbahul Munir*, (Daar As-Salam-Riyadi,cet.Ke-2. 2009)
- Undang-Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *SISDIKNAS*, (Bandung: Citra Umbara, 2014)
- Wahjosumijo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Permasalahannya*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2005)